

# **REKOMENDASI**

# **COVID-19**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKABUMI  
2024

## 1. Pendahuluan

### A. Latar Belakang Penyakit

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Merupakan Penyakit Menular Yang Disebabkan Oleh Infeksi Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (Sars-Cov-2). Sejak Pertama Kali Ditemukan Pada Akhir Tahun 2019, Covid-19 Telah Menyebar Ke Seluruh Dunia Dan Dinyatakan Sebagai Pandemi Global Oleh Who Pada Bulan Maret 2020. Di Indonesia, Pandemi Ini Menimbulkan Dampak Besar Terhadap Kesehatan Masyarakat, Sosial, Dan Ekonomi, Termasuk Di Wilayah Kabupaten Sukabumi.

Pemetaan Risiko Penyakit Covid-19 Menjadi Salah Satu Strategi Penting Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Melalui Kegiatan Ini, Dapat Diidentifikasi Wilayah Dengan Tingkat Risiko Tinggi, Sedang, Maupun Rendah Berdasarkan Faktor-Faktor Seperti: Kepadatan Penduduk, Cakupan Vaksinasi, Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan, Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Mobilitas Masyarakat, Serta Riwayat Kejadian Kasus Sebelumnya.

Dengan Demikian, Pelaksanaan Pemetaan Risiko Penyakit Covid-19 Di Kabupaten Sukabumi Diharapkan Dapat Memberikan Gambaran Kondisi Kerentanan Wilayah Dan Menjadi Acuan Bagi Pengambil Kebijakan Di Tingkat Kabupaten Maupun Puskesmas Dalam Menyusun Strategi Pengendalian Covid-19 Secara BerkelaJutan.

### b. Tujuan

- Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Sukabumi.
- Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sukabumi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

- Resiko penularan setempat, alasan karena Dalam satu tahun terakhir terdapat 21 jumlah alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR dan 16 alert kasus ILI yang muncul pada SKDR

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	42.69
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.86
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu :

1. Sub katergori karakteristik penduduk alasan karena Persentase populasi usia >60 tahun di Kabupaten Sukabumi dalam 1 tahun terakhir sebanyak 15,63%

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	57.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	40.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	92.28
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	39.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sukabumi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten Sukabumi sejumlah.....
1. Subkategri Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan tahun 2024 belum semua anggota TGC memenuhi unsur TGC yang ditetapkan sesuai ketentuan, yaitu belum terdapat entomology/sanitarian/vector dan belum memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB dan **belum ada dokumen rencana kontigensi untuk pathogen pernafasan**
2. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasan karena tidak ada kasus COVID-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sukabumi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Sukabumi
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.33
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	59.88
RISIKO	30.89
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sukabumi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sukabumi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.33 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.88 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.89 atau derajat risiko **RENDAH**

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KETERANGAN
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengajukan pelatihan TGC bersertifikat untuk petugas Laboratorium terkait pengelolaan spesimen	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Agustus 2025	Sudah dilaksanakan
		Mengusulkan pembuatan SK TGC dengan memasukan 5 unsur sesuai dengan KMK no 1451	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Oktober – Desember 2025	Sedang berlangsung

Palabuhanratu, .... 2025

Kepala Dinas Kesehatan ....

Nama Lengkap

NIP.

## **TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

### **1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### **2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### **Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

#### **Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<b>8.75%</b>	<b>RENDAH</b>
2	Surveilans Kabupaten/kota	<b>7.50%</b>	<b>RENDAH</b>
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	<b>25.00%</b>	<b>RENDAH</b>

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	belum petugas TGC bersertifikat dalam Peyelidikan dan penanggulangan KLB			Tidak ada anggaran untuk melaksanakan pelatihan TGC untuk Peyelidikan dan penanggulangan KLB	
2	Surveilans Kabupaten/kota			Tidak ada reagen dan alat deteksi covid yang tersedia di dinas kesehatan dan puskesmas	Tidak ada anggaran untuk penyediaan reagen dan alat deteksi covid	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Tidak ada anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB	

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
---	------------------------------

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KETERANGAN
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengajukan pelatihan TGC bersertifikat untuk petugas Laboratorium terkait pengelolaan spesimen	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Agustus 2025	Sudah dilaksanakan
		Mengusulkan pembuatan SK TGC dengan memasukan 5 unsur sesuai dengan KMK no 1451	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Oktober – Desember 2025	Sedang berlangsung

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	H. Cucu Sumintardi, SKM., MKM	Kepala Bidang Upaya dan Pembiayaan Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab Sukabumi
2	H. Tatang Sutarman, S.Kep	Ka. Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab Sukabumi
3	Revieta Octaveria, SKM	Anggota Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab Sukabumi
4	Fitria Purwati, S.Kep	Anggota Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab Sukabumi